

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR PASAR DAN TINGKAT
KONSENTRASI PABRIK TERHADAP PENENTUAN HARGA
BELI BOKAR DAN POLA KEMITRAAN PABRIK CRUMB
RUBBER DI KOTA PALEMBANG**

***THE INFLUENCE OF MARKET STRUCTURE AND THE
LEVEL OF CONCENTRATION OF THE FACTORY AGAINST
THE DETERMINATION OF PURCHASE PRICE OF BOKAR
AND PARTNERSHIP SYSTEM FACTORY OF CRUMB RUBBER
IN PALEMBANG CITY***



**Ferdion Aldy Pratama
05011381320023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

FERDION ALDY PRATAMA, The Influence Of Market Structure And the Level Of Concentration of the Factory against the Determination of purchase Price Of Bokar And partnership system Factory of *crumb rubber* In Palembang City. (Supervised by **DR. IR. LIFIANTHI, M.SI** and **IR.YULIUS, MM**).

The purpose of this study was to: 1. Knowing the purchase price determination mechanism bokar by crumb rubber plant in Palembang. 2. Analyze the factors that affect the purchase price bokar by crumb rubber factory in the city of Palembang. 3. Analyze the structure and level of market concentration *crumb rubber* factory in the city of Palembang. 4. Identify reasons *crumb rubber* factories running and not running partnership with farmers in the purchase bokar.

The research was conducted in *Crumb rubber* factory in the city of Palembang, with the consideration that there are 4 factories Crumb rubber which has a sizeable amount of production. PT. Aneka Bumi Pratama, PT. Badja Baru, PT. Hoktong II, PT. Sritrang Lingga Indonesia. The research was conducted in November 2018 until completed. The sampling method used is a method of intentionally (purposive sampling). The data used are primary data and secondary data. The primary data obtained through interviews in the field with *crumb rubber* factory. While the secondary data obtained from Gapkindo or institutions.

The results showed that The market structure *crumb rubber* plant in Palembang facing an oligopoly market structure, This is evidenced by the concentration ratio of 51.92% and the barriers to entry resulting pricing process is dominated by *Crumb rubber* factory. The mechanism and process of determining the purchase price bokar, plant determines based on the quality of raw materials bokar can be seen from the cleanliness bokar and KKK/DRC (dry rubber content) Bokar, while standard KKK received by the plant that is 45% to 55%, the prices KKK 100% price following the price bokar International. In order for either party quality assured factory bokar build and work with farmers / traders with a run partnership. As for the reasons stated by the manufacturer to run a partnership among others:

- Supply of production is safeguarded, so that the plant is always available raw materials bokar.
- Quality assured bokar good, because bokar bought from farmers/traders clear and always given guidance by the manufacturer.
- Chain farmers bokar short trading system such as via cooperatives/farmer groups and UPPB.
- Supporting the government program.

Keywords: Crumb Rubber Factory, bokar rubber, factory grounds

RINGKASAN

FERDION ALDY PRATAMA. Pengaruh struktur pasar dan konsentrasi pabrik terhadap penentuan harga beli bokar dan pola kemitraan pabrik *Crumb Rubber* di Kota Palembang. (Dibimbing oleh **DR. IR. LIFIANTHI, M.SI** dan **IR. YULIUS, M.M**).

Tujuan penelitian ini adalah 1.) Mengetahui mekanisme penentuan harga beli bokar oleh pabrik crumb rubber di Kota Palembang. 2.) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga beli bokar oleh pabrik crumb rubber di kota Palembang. 3.) Menganalisis struktur dan tingkat konsentrasi pasar pabrik crumb rubber di kota Palembang. 4. Mengidentifikasi alasan pabrik crumb rubber menjalankan dan tidak menjalankan pola kemitraan dengan petani dalam pembelian bokar.

Penelitian ini dilaksanakan di pabrik *Crumb rubber* yang berada di Kota Palembang, dengan pertimbangan bahwa ada 4 pabrik *Crumb rubber* yang memiliki jumlah produksi yang cukup besar. Yakni PT. Aneka Bumi Pratama, PT. Badja Baru, PT. Hoktong II, PT. Sritrang Lingga Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan selesai. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode secara sengaja (*Purposive sampling*). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan pabrik *Crumb rubber*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Gapkindo atau lembaga terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur pasar pabrik *Crumb rubber* di Kota Palembang menghadapi struktur pasar oligopoli, Hal ini ditunjukkan oleh nilai konsentrasi rasio sebesar 51.92% dan adanya hambatan masuk sehingga mengakibatkan proses penentuan harga didominasi oleh pabrik *Crumb rubber*. Mekanisme dan Proses penentuan harga beli bokar, pabrik menentukan berdasarkan dari kualitas bahan baku bokar dapat dilihat dari kebersihan bokar dan KKK (Kadar karet kering)/*Dry rubber content* (DRC) Bokar, adapun standar KKK yang diterima oleh pabrik yaitu 45% sampai dengan 55%, Untuk harga KKK 100% harga bokar mengikuti harga Internasional. Agar kualitas bokar terjamin baik pihak pabrik membina dan bekerjasama dengan petani/pedagang pengumpul dengan menjalankan pola kemitraan. Adapun alasan yang dikemukakan oleh pihak pabrik menjalankan pola kemitraan antara lain :

- Pasokan produksi terjaga, sehingga pabrik selalu tersedia bahan baku bokar.
- Kualitas bokar terjamin baik, karena bokar dibeli dari petani/pedagang pengumpul yang jelas dan selalu diberikan pembinaan oleh pabrik.
- Rantai tataniaga bokar petani yang pendek seperti melalui KUD/keompok tani dan UPPB.
- Mendukung program pemerintah.

Kata kunci : Pabrik *Crumb Rubber*, bokar karet, alasan pabrik

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR PASAR DAN TINGKAT
KONSENTRASI PABRIK TERHADAP PENENTUAN HARGA
BELI BOKAR DAN POLA KEMITRAAN PABRIK CRUMB
RUBBER DI KOTA PALEMBANG**

***THE INFLUENCE OF MARKET STRUCTURE AND THE
LEVEL OF CONCENTRATION OF THE FACTORY AGAINST
THE DETERMINATION OF PURCHASE PRICE OF BOKAR
AND PARTNERSHIP SYSTEM FACTORY OF CRUMB RUBBER
IN PALEMBANG CITY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ferdion Aldy Pratama
05011381320023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR PASAR DAN TINGKAT
KONSENTRASI PABRIK TERHADAP PENENTUAN HARGA
BELI BOKAR DAN POLA KEMITRAAN PABRIK CRUMB
RUBBER DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ferdion Aldy Pratama
05011381320023

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 196806141994012001

Ir. Yulius, M.M
NIP. 195907051987101001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pengaruh struktur pasar dan tingkat konsentrasi pabrik terhadap penentuan harga beli bokar dan pola kemitraan pabrik crumb rubber di kota Palembang" oleh Ferdion Aldy Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 196806141994012001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir. Yulius, M.M
NIP 195907091987101001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP.197708122008122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001 | Anggota | (..... ) |

Ketua Jurusan



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S. P.,M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdion Aldy Pratama

NIM : 05011381320023

Judul : Pengaruh Struktur Pasar dan Tingkat Konsentrasi Pabrik Terhadap Penentuan Harga Beli Bokar dan Pola Kemitraan Pabrik *Crumb Rubber* di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Ferdion Aldy Pratama dilahirkan pada tanggal 23 Februari 1996 di Bandar Lampung. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara yang merupakan hasil kasih dari ayah dan ibu yang bernama Ir. Hi. Lip Supran dan Ibu yang bernama Hj.Andriana. Penulis menetap dan dibesarkan di kota Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikan di tingkat TK. Sari teladan, Sekolah dasar di SD Negeri 1 Beringin Raya di Kota Bandar Lampung, dan melanjutkan ke SMP Perintis 1 di Kota Bandar Lampung, kemudian menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA negeri 14 Kota Bandar Lampung. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan dengan mengambil Program Studi Agribisnis Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya dari tahun 2013 melalui jalur tes USM.

Saat ini penulis yang berstatus sebagai mahasiswa program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2013 sedang berupaya meraih gelar sarjana tingkat pertamanya di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Kesehatan dan Kesempatan, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Pasar dan Tingkat Konsentrasi Pabrik Terhadap Penentuan Harga Beli Bokar dan Pola Kemitraan Pabrik *Crumb Rubber* di Kota Palembang”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do’a dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT tak henti-hentinya rasa syukur slalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kemudahan, ketenangan dan pertolongan nya.
2. Kedua orang tua tercinta Ayah Ir. Hi. Lip Supran dan Ibu Hj. Andriana Abubakar, serta saudari penulis yaitu Melyana Krissanti Putri, S.H. dan Adheliana Shafira Riska, S.H. yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik dari materi, do’a dan tenaga.
3. Dosen pembimbing pertama sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi dan kuliah ini yaitu Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si, serta Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Pembimbing Skripsi kedua.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si yang telah memberikan izin dan dukungan selama mengikuti penelitian.
5. Dosen penelaah seminar proposal Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si dan selaku dosen penelaah seminar hasil Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc yang telah memberikan saran-saran perbaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji 1 Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si dan selaku dosen penguji 2 Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si yang telah memberikan saran-saran perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya terutama dosen jurusan Sosial Ekonomi Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian yang memberikan banyak ilmu pengetahuan. Tak lupa terima kasih kepada kak Dedy, kak Setyoko, mba Dian, mba Sherly dan kak Bayu sebagai admin jurusan yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi selama di Kampus.
8. Kepada sahabatku, Andri Setiawan, Bobby, Cinta Anita, S.P., Dicky Tera Putra, Damayanti S.P., Edi Kurniawan S.P., Fadli Pandia S.P., Fristilia Anggi Sari, Imasnita Rezilinia, S.P., Ilham, Nurania, Rahmat Taon Hutasuhut S.P, Retno Indah Apriliyani, Stella Wulandari, Sefmioga, Umar Firmasyah S.P., Vitra Tiara Permana S.P, Vinansa Oltania S.P yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat selama menjalani kuliah di Jurusan Agribisnis.
9. Kepada teman seperjuangan selama proses mengerjakan skripsi semoga cepat menyusul.
10. Kepada adek tingkat Agribisnis angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Sahabat-sahabat di Bandar Lampung yang telah mendoakan saya agar segera lulus dan mendapatkan gelar S.P. khususnya Arif Yusman Saputra, Dasa Abu Hamid, Ecy Triana, SE., Priscillia Apriliya Putri, Ryan Maulana, Rafdi Ahmad Faisal, Sari Puspita, Maskuri Al-akhwan, M. Iqbal Abdurrahman.

Demikian ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang tertera diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Karet	8
2.1.3. Konsepsi Bokar Petani	11
2.1.4. Konsepsi Industri Crumb Rubber	13
2.1.5. Konsepsi Mekanisme Penentuan Harga Beli.....	15
2.1.6. Konsepsi Struktur dan Tingkat Konsentrasi Pasar.....	16
2.1.7. Konsepsi Pola Kemitraan Dalam Pemasaran.....	22
2.2. Model Pendekatan	25
2.3. Penelitian Terdahulu.....	26
2.4. Hipotesis	26
2.5. Batasan Operasional	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Metode Pengolahan Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	32

4.1.1.Letak dan batas wilayah	32
4.1 2.Letak geografi dan topografi kecamatan kertapati dan kecamatan gandus	32
4.1.3. Penduduk dan mata pencaharian kertapati dan gandus	33
4.1.4. Kondisi lahan pertanian kecamatan kertapati dan gandus	34
4.1.5.Sarana & Prasarana	35
4.2. Profil Perusahaan dan Sejarah Singkat Perusahaan	36
4.2.1. Profil dan sejarah singkat PT. Aneka Bumi Pratama	36
4.2.1.1. Visi & Misi PT. Aneka Bumi Pratama	36
4.2.1.2. Lokasi PT. Aneka Bumi Pratama	37
4.2.1.3. Karakteristik Individu karyawan PT. Aneka Bumi Pratama	37
4.2.2. Profil dan sejarah singkat PT. Sritrang Lingga Indonesia	38
4.2.2.1. Visi & Misi PT. Sritrang Lingga Indonesia	39
4.2.2.2. Lokasi dan letak perusahaan PT. Sritrang Lingga Indonesia	39
4.2.2.3. Karakteristik perusahaan PT. Sritrang Lingga Indonesia	39
4.2.3. Profil dan sejarah singkat PT. Badja Baru	40
4.2.3.1 Visi & misi PT. Badja Baru	40
4.2.3.2. Lokasi PT. Badja Baru	40
4.2.3.3. Karakteristik PT. Badja Baru	40
4.2.4. Profil dan sejarah singkat PT. Hoktong II	41
4.2.4.1. Visi & Misi PT. Hoktong II	41
4.2.4.2. Lokasi PT. Hoktong II	41
4.2.4.3. Karakteristik PT. Hoktong II	41
4.3. Proses pengolahan SIR 10 dan SIR 20	42
4.4. Mekanisme Penentuan Harga Beli Bokar	45
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Beli Bokar	47
4.6. Analisis Struktur Pasar dan Tingkat Konsentrasi Pabrik	49
4.7. Identifikasi Alasan Pabrik Crumb Rubber	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	25
Gambar 4.1. Tahap pengolahan bokar berbentuk slab	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tipe-tipe pasar	20
Tabel 2.2. Pengukuran konsentrasi perusahaan	21
Tabel 4.1. Jumlah penduduk desa/ kelurahan di kecamatan kertapati	33
Tabel 4.2. Contoh biaya pengolahan pabrik Crumb rubber	46
Tabel 4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga beli bokar	47
Tabel 4.4. Pangsa pasar dan konsentrasi pasar 13 pabrik Crumb rubber	50
Tabel 4.5. Fungsi pemasaran yang dilakukan serta kerjasama oleh pabrik	51

BIODATA

Nama/NIM : Ferdion Aldy Pratama/05011381320023
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Karang, Bandar Lampung/ 23 Februari 1996
Tanggal Lulus : 23 Mei 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Pengaruh Struktur Pasar dan Konsentrasi Pabrik Terhadap Penentuan Harga Beli Bokar dan Pola Kemitraan Pabrik Crumb Rubber di Kota Palembang.
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si
2. Ir. Yulius, M.M
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si

“THE INFLUENCE OF MARKET STRUCTURE AND THE LEVEL OF CONCENTRATION OF THE FACTORY AGAINST THE DETERMINATION OF PURCHASE PRICE OF BOKAR AND PARTNERSHIP SYSTEM FACTORY OF CRUMB RUBBER IN PALEMBANG CITY”

Ferdion Aldy Pratama¹, Lifianthi², Yulius³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

Ferdion Aldy Pratama, *The Influence Of Market Structure And the Level Of Concentration of the Factory against the Determination of purchase Price Of Bokar And partnership system Factory of crumb rubber In Palembang City. (Supervised by Dr. Ir. Lifianthi, M.Si and Ir. Yulius, MM).*

The purpose of this study was to: 1. Knowing the purchase price determination mechanism bokar by crumb rubber plant in Palembang. 2. Analyze the factors that affect the purchase price bokar by crumb rubber factory in the city of Palembang. 3. Analyze the structure and level of market concentration crumb rubber factory in the city of Palembang. 4. Identify reasons crumb rubber factories running and not running partnership with farmers in the purchase bokar.

The research was conducted in Crumb rubber factory in the city of Palembang, with the consideration that there are 4 factories Crumb rubber which has a sizeable amount of production. PT. Aneka Bumi Pratama, PT. New Badja, PT. Hoktong II, PT. Sritrang Lingga Indonesia. The research was conducted in November 2018 until completed. The sampling method used is a method of intentionally (purposive sampling). The data used are primary data and secondary data. The primary data obtained through interviews in the field with crumb rubber factory. While the secondary data obtained from Gapkindo or institutions.

The results showed that The market structure crumb rubber plant in Palembang facing an oligopoly market structure, This is evidenced by the concentration ratio of 51.92% and the barriers to entry resulting pricing process is dominated by Crumb rubber factory. The mechanism and process of determining the purchase price bokar, plant determines based on the quality of raw materials bokar can be seen from the cleanliness bokar and KKK / DRC (dry rubber content) Bokar, while standard KKK received by the plant that is 45% to 55%, the prices KKK 100% price following the price bokar International. In order for either party quality assured factory bokar build and work with farmers / traders with a run partnership. As for the reasons stated by the manufacturer to run a partnership among others:

- Supply of production is safeguarded, so that the plant is always available raw materials bokar.

- *Quality assured bokar good, because bokar bought from farmers/traders clear and always given guidance by the manufacturer.*
- *Chain farmers bokar short trading system such as via cooperatives/farmer groups and UPPB.*
- *Supporting the government program.*

Keywords: Crumb Rubber Factory, bokar rubber, factory grounds

¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I,

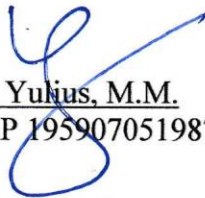


Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si
NIP 196806141994012001

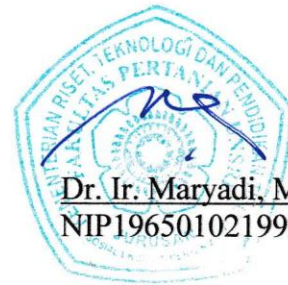
Indralaya, Juli 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu subsektor pertanian yang cukup besar potensinya di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku untuk industri (Suwanto dan Yuke, 2010). Saat ini terdapat beberapa komoditi unggulan sektor perkebunan diantaranya kopi, kelapa sawit, teh, tebu dan karet.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu subsektor perkebunan bergenus *Hevea* dari familia *Euphorbiaceae* yang berasal dari kawasan hutan Amazon. Tanaman karet bagi Indonesia merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet dan dalam pelestarian lingkungan, terutama penyerapan CO₂. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara (Marlinda, 2008).

Menurut Chafid (2016) berdasarkan hasil proyeksi produksi dan konsumsi karet di Indonesia selama periode tahun 2016 - 2020, diperkirakan perdagangan karet Indonesia akan terus mengalami peningkatan surplus pada setiap tahunnya hingga mencapai 2,78 juta ton, sehingga dapat dikatakan sangat menjanjikan. Hal inilah yang membuat para pelaku usaha lebih memilih untuk membuka usaha perkebunan karet. Besarnya potensi tersebut tentu tidaklah terlepas dari kontribusi berbagai sentra karet yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, sehingga sudah seharusnya perkembangan berbagai sentra karet rakyat di Indonesia mendapat perhatian besar dari seluruh pihak terkait.

Secara lebih lanjut Chafid (2016) menjelaskan bahwa berdasarkan rata-rata produksi karet di Indonesia tahun 2010-2016 Sumatera Selatan

merupakan provinsi yang memberikan kontribusi terbesar dari total produksi karet di Indonesia yakni dengan kontribusi sebesar 27,57 persen (864,04 ribu ton). Adapun dari berbagai sentra karet di Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan kota yang memiliki 13 pabrik *crumb rubber* yang memberikan kontribusi cukup besar yakni dengan jumlah rata-rata produksi 102,76 ton.

Karet yang dihasilkan oleh petani dari perkebunan karet rakyat Sumatera Selatan hampir seluruhnya dalam bentuk slab, terutama slab tebal. Slab adalah bahan olah karet yang berasal dari lateks dan sengaja digumpalkan dengan bahan pembeku tertentu seperti asam semut atau lum mangkok yang direkatkan. Apabila ketebalan slab maksimum 12 cm, maka disebut dengan slab tipis dan apabila melebihi maka disebut slab tebal (Surya, 2013). Slab ini selanjutnya di kirim ke pabrik *crumb rubber* yang diolah menjadi karet spesifikasi teknis, seperti Standard Indonesian Rubber (SIR) 10 dan 20. Sebagian besar produksi pabrik *crumb rubber* di ekspor, sisanya lebih kurang 17 persen digunakan oleh industri dalam negeri.

Jumlah pabrik *crumb rubber* swasta di Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebanyak 29 unit dengan kapasitas terpasang 1,8 juta ton per tahun. Apabila dibandingkan dengan produksi karet yang hanya 1,5 juta ton dan pasar bahan olah karet (bokar) diasumsikan bersifat tertutup (kondisi tidak ada bokar yang dijual keluar Sumatera Selatan), maka ada kekurangan pasokan sebesar 0,5 juta ton per tahun. Kenyataannya, kekurangan bahan baku tersebut lebih besar lagi karena pasar bokar bersifat terbuka. Pembeli juga ada yang datang dari luas provinsi seperti dari Sumatera Utara atau Jambi. Sedangkan pabrik *Crumb rubber* di Sumatera Utara kekurangan bahan baku akibat banyak lahan-lahan karet yang dikonversi menjadi lahan untuk tanaman kelapa sawit.

Peran pabrik *crumb rubber* dalam menentukan mutu bokar yang dihasilkan sangat besar. Petani tidak akan memproduksi bokar dengan mutu rendah karena pabrik *crumb rubber* tidak ada yang mau membeli. Ada pula sebagian pabrik tetap membeli karet mutu rendah tersebut karena tingginya persaingan untuk mendapatkan bahan baku (Suwardin, 2015), sehingga mereka tidak akan mengalami kerugian yang lebih besar karena bekerja dibawah kapasitas terpasangnya. Bokar yang mutu rendah

ini akan dibersihkan di pabrik dan setelah bersih dicampur dengan bokar bersih lainnya. Bahkan penelitian Antoni (2005) menyatakan bahwa pabrik *crumb rubber* lebih untung menggunakan bokar mutu rendah dibandingkan mutu tinggi. Hal ini karena pabrik membeli bokar mutu rendah dengan harga murah dan tambahan biaya pembersihan masih lebih rendah dibandingkan dengan tambahan biaya apabila menggunakan kualitas tinggi.

Keberadaan jumlah pabrik *crumb rubber* yang relatif banyak dan menyebabkan permintaan lebih besar dari penawaran seharusnya menyebabkan petani yang menentukan harga bokar, bukannya sebaliknya seperti yang sekarang terjadi. Hal ini menarik untuk diteliti, apakah ada kesepakatan harga antar sesama pabrik seperti yang terjadi di Jambi (Kopp *et.al.*, 2014) mengingat beberapa perusahaan tergabung dalam beberapa grup, sehingga mereka bisa mengatur harga. Bagaimana mekanisme penentuan harga beli pabrik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya juga menarik diketahui untuk menguji ada tidaknya pengaturan harga atau kartel dalam perdagangan karet di Sumatera Selatan.

Sistem pemasaran karet di Sumatera Selatan yang mayoritas menggunakan jasa pedagang perantara untuk bisa menjual karet kepada pabrik *crumb rubber*, walaupun pada sistem pemasaran lelang. Pada pasar lelang ini, yang melakukan penawaran adalah para pedagang besar yang sudah memiliki tempat menjual bokarnya kepada pabrik *crumb rubber* tertentu, bukannya pabrik *crumb rubber* secara langsung membeli kepada petani. Walaupun sudah ada tiga perusahaan *crumb rubber* yang telah menerapkan pola kemitraan yaitu petani atau kelompok tani yang menjual langsung bokarnya ke pabrik tanpa perantara. Sistem pemasaran ini memberikan pendapatan petani lebih tinggi (Husin *et.al.*, 2017). Oleh karena itu, menarik juga untuk diketahui kenapa kebanyakan pabrik *crumb rubber* tidak membeli langsung bokar kepada petani atau kelompok tani dan juga kenapa petani tidak menjual bokarnya melalui pola kemitraan tersebut.

Menurut Baye (2010), perubahan harga pada pasar dapat ditentukan oleh struktur, perilaku, dan kinerja pasar tersebut. Struktur pasar akan menggambarkan tipe dan jenis pasar yang terbentuk sehingga harga yang ditentukan sesuai dengan

jenis pasar tersebut, apakah monopoli, oligopoli, atau persaingan sempurna. Selain itu, harga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan yang diperoleh petani, para pedagang, dan organisasi bisnis pada umumnya (Umar *et al.*, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah tentang Pengaruh struktur pasar dan tingkat konsentrasi pabrik terhadap penentuan harga beli bokar dan pola kemitraan pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti tertarik untuk menelaah permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penentuan harga beli bokar oleh pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi harga beli bokar oleh pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang?
3. Bagaimana struktur dan tingkat konsentrasi pasar pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang?
4. Apa alasan pabrik *crumb rubber* menjalankan dan tidak menjalankan pola kemitraan dengan petani dalam pembelian bokar?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui mekanisme penentuan harga beli bokar oleh pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga beli bokar oleh pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang.
3. Menganalisis struktur dan tingkat konsentrasi pasar pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang.

4. Mengidentifikasi alasan pabrik *crumb rubber* menjalankan dan tidak menjalankan pola kemitraan dengan petani dalam pembelian bokar.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi mengenai Pengaruh struktur pasar dan tingkat konsentrasi pabrik terhadap penentuan harga beli bokar dan pola kemitraan pabrik *crumb rubber* di Kota Palembang, Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia D.N. 2013. *Sistem Pemasaran Karet Rakyat di Provinsi Jambi Dengan Pendekatan Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar*. Buletin Ristri 4. Bogor.
- Antoni. M. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Rakyat Memproduksi Bahan Olah Karet Mutu Rendah dan Mutu Baik Serta Hubungannya dengan Pendapatan Petani dan Pabrik Pengolahan*. Laporan Hasil Penelitian.
- Arifin, B. (2005). *Supply-chain of natural rubber in Indonesia*. Jurnal Manajemen Agribisnis, 2(1), 1–16.
- Baye, M. 2010. *Managerial Economics and Business Strategy*. Seventh Edition. McGraw-Hill Irwin. Singapura.
- Chafid, M., 2016. *Outlook Karet 2016*. Jakarta : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian. [Available at: [http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/422-outlook-karet 2016](http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/422-outlook-karet%202016)] [Accessed 4 September 2017].
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Palembang.
- Hasibuan N. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta (ID): LP3ES.
- Hasibuan, R.U., A. Lubus dan A. Farida. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perbandingan harga petani karet dalam menjual karet ke pasar lelang dengan non pasar lelang (toke) di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muara Jambi*. Jurnal Eosio Ekonomi Bisnis; 17(2):64-71.
- Husin L., Yulius, Adriani D., and Antoni M. 2017. *Effect of Different Rubber Market System on Farmer's Income in South Sumatra Province, Indonesia*. *Russian Journal of Agricultural and Socio- Economic Sciences*, 11(71):257-262. Universitas Sriwijaya

- Jaya WK. 2001. *Ekonomi Industri*. Edisi Ke-2. BPFE, Yogyakarta.
- Kopp, T., Z. Alamsyah, R.S.Fatricia and B.Brummer. 2014. *Have Indonesian rubber processors formed a cartel ? Analysis of intertemporal marketing margin manipulation*. <http://webdoc.sub.gwdg.de/pub/mon/sfb990/dp-3.pdf>.
- Limbong, H. W. dan P. Sitorus. 1985. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Diklat Kuliah Jurusan Ilmu Sosial Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Marlinda, T. 2008. *Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani IR 64 dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak di Kelurahan Gandus Palembang*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Mubyarto, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Rahman, H. 2016. *Pengembangan Pasar Lelang Forward Komoditas Bahan Olah Karet (Bokar) di Provinsi Sumatera Selatan*.
- Rizkyanti A. 2010. *Analisis Struktur pasar industri karet dan barang karet periode tahun 2009*. Med Eko. 18(2).
- Suhartono, Parwati I. dan J. Rinaldi. 2005. *Analisis Pemasaran dan Tataniaga Anggur Di Bali*. Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. (<http://ejournal.unud.ac.id>, diakses 13 Januari 2015).
- Suwarto dan Yuke Octavianty. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya*, Jakarta.
- Surya. 2013. *Pengolahan Bahan Olah Karet*. <http://tambang-estate.blogspot.com> (Diakses 11 desember 2017).tambang-estate.
- Suwardin, D. 2015. *Evaluasi Kinerja Pengelolaan Pabrik Karet Remah: Studi Kasus di Sumatera Selatan*. Jurnal AIP Volume, 3 (2): 108-121
- Septiani, E. 2016. *Analisis Pengolahan dan Pola Pemasaran Karet Di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir.

- Setiawan, D.H dan Andoko, A. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Shepherd W.G. 1990. *The Economics of Industrial Organization*. Third Edition. New Jersey (US): Prentice-Hall.
- Syakir *et al.*, 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2012/08/perkebunan_budidaya_karet.pdf. (Diakses 02 April 2016).
- Syarifa, Agustina dan Nancy, 2013. *Evaluasi Pengolahan dan Mutu Bahan Olah Karet Rakyat (Bokar) di Tingkat Petani Karet di Sumatera Selatan*. *Jurnal Penelitian Karet*, 31(2): 139 – 148.]
- Siregar, T.H.S., 1995. *Teknik Penyadapan Karet*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sudiyono, 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Umar, H. Y., J. O. Otitolaiye, and H. I. Opaluwa. 2011. Evaluation of *Acacia* Species (Gum Arabic) market struktur, market conduct, and performance in Borno State, Nigeria. *Journal of Agricultural and Social Science* 7 (1): 17-20.
- Widiastuty, D.R. 2016. *Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Karet Remah (Crumb Rubber) di Indonesia*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Zahri, I. 2014. *Program Karet Bersih Sumatra Selatan Tahun 2014*. Fakultas Pertanian, Univesitas Sriwijaya.